

MARTURIA DALAM LOMBA PADUAN SUARA PRIA KAUM BAPA DI GMIM

STEVEN REYNOLD MAIT

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis bagaimana Marturia terimplementasi dalam lomba paduan suara pria kaum bapa di GMIM dan mendeskripsikan perlombaan paduan suara sebagai bagian dari Marturia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Wilayah Kakaskasen Rayon Tomohon pada tahun 2022.

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa : (1) perlombaan paduan suara anggota P/KB GMIM dapat menjadi wadah kesaksian atau marturia sebagai wujud dari tugas gereja untuk terus memberitakan Injil Yesus Kristus ditengah-tengah dunia dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. (2) Dalam pengimplementasiannya bentuk kesaksian atau marturia, penginjilan bukan tentang menuntun kepada Kristus, melainkan juga tentang bagaimana cara gereja mengikuti Kristus sedemikian rupa sehingga siapapun yang memilih untuk mengikuti Kristus akan merasa diterima dan dihargai. Jadi, penginjilan bukanlah hal bagaimana membawa Injil kepada manusia, melainkan bagaimana bersama-sama dengan orang lain menemukan kehadiran Allah di dalam dunia. Salah satunya dalam bentuk paduan suara.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan agar perlombaan paduan suara P/KB GMIM harus terus menjadi sarana kesaksian atau marturia bagi setiap anggota jemaat bukan hanya sekedar ajang perlombaan saja yang dikemas sedemikian rupa untuk penonjolan diri dan sebagai panggung entertainment saja, melainkan harus diwujudkannyatakan sebagai bentuk kesaksian bagi anggota jemaat.

Kata Kunci : Marturia, Paduan Suara, Pria Kaum Bapa GMIM